

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ROKOK DAN PERILAKU MEROKOK DI KOTA YOGYAKARTA

Diva Viya Febriana<sup>1</sup>, Purwanta<sup>2</sup>, Heru Subekti<sup>2</sup>

### INTISARI

**Latar belakang:** Indonesia merupakan negara dengan konsumsi rokok terbesar keempat di dunia setelah China, USA dan Rusia. Jumlah batang rokok yang dikonsumsi Indonesia cenderung meningkat dari 182 milyar batang pada tahun 2001 menjadi 260,8 milyar batang pada tahun 2009. D.I. Yogyakarta sudah menerapkan peraturan mengenai area merokok. Hasil kajian Dinkes DIY (2009) mendapatkan sebanyak 52,1% rumah tangga tidak bebas asap rokok dan hanya 35,6% masyarakat yang mengetahui mengenai peraturan area dilarang merokok.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang rokok dan perilaku merokok di Kota Yogyakarta

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik rancangan *cross-sectional*. Responden penelitian sejumlah 102 orang. Pengambilan sampel menggunakan *Multi-stage Random Sampling*. Instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dengan distribusi frekuensi.

**Hasil:** Sebanyak 66 (64,7%) responden memiliki persepsi tentang rokok kategori sedang dan sebanyak 71 (69,6%) responden memiliki persepsi tentang perilaku merokok kategori sedang. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ( $p$  value= 0,606) dan usia ( $p$  value= 0,699) dengan persepsi masyarakat. Terdapat hubungan antara informasi tentang bahaya merokok dengan persepsi masyarakat tentang rokok ( $p$  value= 0,016), namun tidak ada hubungan antara informasi kawasan dilarang merokok dengan persepsi masyarakat tentang perilaku merokok ( $p$  value= 0,706).

**Kesimpulan:** Masyarakat memiliki persepsi tentang rokok dan perilaku merokok dalam kategori sedang. Tidak terdapat hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan persepsi masyarakat tentang rokok dan perilaku merokok. Terdapat hubungan antara informasi tentang bahaya merokok dengan persepsi masyarakat tentang rokok, namun tidak ada hubungan antara informasi kawasan dilarang merokok dengan persepsi masyarakat tentang perilaku merokok.

**Kata Kunci:** rokok, merokok, persepsi, perilaku merokok, peraturan merokok

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM

## ***FACTORS THAT INFLUENCE PUBLIC PERCEPTION ABOUT CIGARETTES AND SMOKING BEHAVIOR IN YOGYAKARTA***

Diva Viya Febriana<sup>1</sup>, Purwanta<sup>2</sup>, Heru Subekti<sup>2</sup>

### ***ABSTRACT***

***Background:*** Indonesia is the country with the fourth largest cigarette consumption in the world after China, USA and Russia. The proportion of current smokers aged 30-34 years in Indonesia amounted to 33.4%. D.I. Yogyakarta has implemented regulations regarding smoking area. The study results Dinkes DIY (2009) earn as much as 52.1% of households do not smoke-free, and only 35.6% of the people who know about the regulations prohibited smoking area.

***Objective:*** This research aims to find out factors that influence public perception about cigarettes and smoking behaviors in Yogyakarta

***Methods:*** This research is descriptive analytic with cross-sectional design. Respondents about 102 people. The sample collected using Multi-stage random sampling. Instruments used in the form of questionnaires. The data analyzed using descriptive analysis to find out the distribution, frequency, and percentage

***Results:*** A total of 66 (64.7%) of respondents have a perception about the cigarette in the medium category and as many as 71 (69.6%) of respondents have a perception about smoking behavior in the medium category. There was no relationship between gender ( $p$  value = 0.606) and age ( $p$  value = 0.699) with the public perception. There is a relationship between information about the dangers of smoking with the public perceptions about cigarette ( $p$  value = 0.016), but there is no relationship between the information non-smoking areas in Yogyakarta with the public perceptions of smoking behavior ( $p$  value = 0.706).

***Conclusion:*** The public has a perception about cigarettes and smoking behavior in the medium category. There was no relationship between age and gender with the public perception of smoking and smoking behavior. There is a relationship between information about the dangers of smoking to the public perception of smoking, but there is no relationship between the information non-smoking areas toward public perception of smoking behavior.

***Keywords:*** *cigarette, smoking, perception, smoking behavior, smoking regulations*

<sup>1</sup> Undergraduate Student at the Nursery Department, Faculty of Medicine, UGM

<sup>2</sup> Community Nursing of Nursing School, Faculty of Medicine, UGM